

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak perusahaan yang pada umumnya perusahaan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Perusahaan jasa adalah suatu usaha yang bergerak dalam bidang memberikan suatu jasa atau pelayanannya kepada konsumen. Perusahaan dagang adalah suatu usaha yang bergerak dalam bidang memperjual belikan barang dagang kepada konsumen. Dan perusahaan manufaktur adalah suatu usaha yang memproduksi yang kemudian hasilnya dijual kepada distributor. Pada perusahaan dagang terdapat dua kegiatan pokok yaitu pembelian dan penjualan. Pembelian bertujuan untuk memenuhi kebutuhan persediaan perusahaan sedangkan penjualan bertujuan untuk mendapatkan laba. Pembelian dan penjualan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Kemampuan perusahaan untuk memasarkan dan menjual produknya tergantung kepada kualitas dan harga produk yang dijual.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau sering dikenal sebagai UMKM mempunyai peran penting pada negara berkembang seperti Indonesia, yakni meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi karena dapat menjadi tolak ukur dalam pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Dilihat dari perkembangannya, UMKM dapat menjadikan aktivitas masyarakat dalam mendapatkan penghasilan, tenaga kerja maupun pola pikir yang kreatif pada zaman globalisasi saat ini maupun yang akan mendatang. Hal ini tentu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan negara. Penyerapan tenaga kerja menjadi lebih besar karena UMKM sehingga sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Kemajuan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari pencatatan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan. Akuntansi adalah ilmu yang dapat membantu mengidentifikasi, mengukur, mengelompokkan serta melaporkan

informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pencatatan keuangan tentu sangat diperlukan oleh UMKM untuk menunjukkan kondisi keuangannya guna keberlangsungan usahanya. Namun salah satu tantangan bagi pelaku UMKM adalah kurangnya ilmu pengetahuan akuntansi dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti latar belakang pendidikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai. Sehingga banyak UMKM yang belum melakukan penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) dalam pengelolaan keuangan termasuk penyusunan laporan keuangan. Salah satu unsur yang penting dalam suatu usaha adalah laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai media dalam menilai perkembangan suatu usaha. Adapun ketentuan penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang berdasarkan SAK EMKM (2018) meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Apotek Tanjung di Tanjung Enim merupakan salah satu perusahaan dagang yang beralamat di Jalan Joyo Darmo Rt 3A Tegal Rejo Tanjung Enim, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim. Apotek Tanjung ini merupakan salah satu usaha yang bergerak pada bidang jual beli obat-obatan dan tergolong salah satu perusahaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) maka wajib menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) No. 03 Tahun 2018 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Dalam kegiatan operasional usahanya, pemilik Apotek Tanjung masih melakukan pencatatan yang sederhana yang berupa pemasukan dan pengeluaran atas transaksi penjualan dan pembelian barang dagang. Laporan keuangan yang dibuat oleh Apotek Tanjung ini masih sangat sederhana, hanya dengan menghitung jumlah penjualan setiap bulannya. Namun pada pengeluaran lainnya seperti pembelian alat tulis kantor (ATK), pembayaran gaji pegawai, pembayaran kebutuhan apotek lainnya Apotek Tanjung melakukan pencatatan yang terpisah. Sehingga informasi dalam laporan keuangan tersebut tidak lengkap dan dapat menimbulkan kekeliruan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM memiliki banyak manfaat salah satunya adalah penilaian serta menjadi pertimbangan dalam pengambilan

keputusan. Selain itu juga berguna dalam pengajuan pinjaman kredit apabila sewaktu-waktu Apotek Tanjung memerlukan dana bantuan. Kurangnya pemahaman dan kesulitan pada Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi penyebab dalam pembuatan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar EMKM.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan pada setiap perusahaan termasuk pada badan usaha UMKM yang berdasarkan pada SAK EMKM, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Akhir adalah **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Apotek Tanjung di Tanjung Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana proses Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Apotek Tanjung di Tanjung Enim?”. Penyusunan laporan keuangan tersebut diperoleh dari transaksi pemasukan dan pengeluaran kas dari pencatatan yang dimiliki oleh Apotek Tanjung di Tanjung Enim.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas terhadap pembahasan penulisan laporan akhir ini tidak keluar dari permasalahan yang ada. Penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu menyusun laporan keuangan pada Apotek Tanjung sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk periode bulan Januari – Maret 2024 yang meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada Apotek Tanjung di Tanjung Enim.

2. Untuk mengetahui informasi keuangan yang jelas pada Apotek Tanjung.
3. Untuk mengetahui standar dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Menjadi masukan untuk Apotek Tanjung di Tanjung Enim dalam penyusunan laporan keuangan dan memudahkan pihak eksternal yang membutuhkan informasi keuangan untuk pendanaan di suatu lembaga.

2. Bagi Penulis

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberi pelajaran baik teori maupun praktik secara langsung pada ilmu akuntansi dalam penyusunan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk skala perusahaan yang belum memiliki entitas publik.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya mengenai ilmu pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan untuk UMKM berdasarkan standar yang berlaku.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian menurut Sugiyono (2019:224) dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara, merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.
2. Survey Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara statistik.
3. Teknik Observasi, merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting

adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

4. Teknik Dokumen, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian.
5. Teknik Triangulasi, merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber data yang telah ada dan dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, observasi dan dokumen karena pengumpulan data didapatkan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan terkait, yaitu pemilik pada Apotek Tanjung. Dan melakukan observasi pada fenomena disekitar yang dapat dijadikan data pendukung dan dokumen pendukung yang dapat menjadi informasi bagi penulis.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Pujiati (2024) sumber data yang dapat digunakan dalam proses penelitian yaitu:

1. Data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sehingga sumber data disini adalah sumber yang paham suatu fenomena secara langsung, dimana fenomena ini diteliti.
2. Data sekunder, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada pihak terkait yaitu dalam hal ini adalah pemilik Apotek Tanjung seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta informasi lainnya mengenai perusahaan. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diberikan oleh pihak terkait mengenai peristiwa yang telah terjadi seperti transaksi penjualan, transaksi pembelian dan pengeluaran kas lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi

yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang akan dijadikan pedoman ataupun pendukung pada pembahasan penelitian serta sebagai bahan perbandingan. Landasan teori yang akan diuraikan adalah pengertian UMKM, kriteria UMKM, pengertian akuntansi siklus akuntansi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang sejarah berdirinya perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, serta transaksi-transaksi pemasukan dan pengeluaran kas pada Apotek Tanjung.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yakni Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada Apotek Tanjung yang didalamnya mencakup tahap pencatatan jurnal, pemindahbukuan ke buku besar, tahap pengikhtisaran dan penyusunan laporan keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan Laporan Keuangan pada Apotek Tanjung.